

ANALISIS PESAN MORAL NOVEL RAPIJALI 1 "MENCARI" KARYA DEE LESTARI SEBAGAI BAHAN AJAR SASTRA

Rini Nurhanifah¹, Main Sufanti²

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, Indonesia

e-mail: rinirahayu6@gmail.com¹, ms258@ums.ac.id²



This is an open-access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2022 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

Received : July, 2021

Accepted : December, 2021

Published : June, 2022

ABSTRAK

Pesan moral penting disampaikan untuk masyarakat sebagai edukasi dalam berperilaku baik di masyarakat. Penelitian ini menganalisis struktur, pesan moral pada novel *Rapijali 1 "Mencari"* karya Dee Lestari dan diimplementasikan sebagai bahan ajar sastra di SMA. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data berupa kata, kalimat, paragraf, respons guru dan siswa, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik pustaka, simak, catat, dan angket, memvalidasi data menggunakan triangulasi teori, dan menggunakan teknik analisis hermeneutik dan hereustik. Hasil penelitian ini yaitu (a) tema novel adalah kegigihan manusia dalam mewujudkan impiannya, alur novel ini yaitu alur campuran. Lataranya diceritakan pada tahun 2017 yang terdapat di Jakarta Selatan dan Cijulang; (b) Pesan moral yang terdapat dalam novel *Rapijali 1* adalah kejujuran, kemandirian, keberanian moral, kerendahan hati, bertanggung jawab, dan kritis; (c) Hasil analisis stuktur dan pesan moral dapat digunakan sebagai bahan ajar sastra sesuai dengan KD 3.9 menganalisis isi dan kebahasaan novel. Bahan ajar ini telah divalidasi berdasarkan teori dengan hasil skor 80, praktisi 81, dan siswa 75. Bahan ajar yang telah disusun dinilai cukup baik dan dapat digunakan dalam pembelajaran sastra.

Kata kunci: bahan ajar, pesan moral, Rapijali 1

ABSTRACT

Important moral messages are conveyed to the community as education in good behaviour in the community. This study analyzes the structure, moral message in the novel Rapijali 1 "Searching" by Dee Lestari and is implemented as a literature teaching material in high school. This study used the descriptive qualitative method. The data are in the form of words, setences, paragraphs, teacher and student responses, data collection techniques used are library techniques used are library, listening, note, and questionnaires techniques, validating data using theoretical triangulation, and using hermeneutic and hereustic analysis techniques. The results of this study are (a) The theme of the novel is human persistence in realizing their dreams, the plot of this novel is mixed plot. The setting is told in 2017 which is located in South Jakarta and Cijulang. b) The moral messages in the novel Rapijali 1 are honesty, independence, moral courage, humility, responsibility, and criticism. c) The results of the analysis structure and moral messages can be used as literature teaching materials in accordance with KD 3.9 analyzing the content and language of the novel. These teaching materials have been validated based on theory with a score of 80, practitioners 81, and

students 75. The teaching materials that have been prepared are considered quite good and can be used in learning literature.

Keywords : *teaching materials, moral messages, Rapijali 1*

PENDAHULUAN

Karya sastra adalah hasil kreativitas seseorang yang dituangkan dalam bentuk tulisan yang indah dan dapat dinikmati oleh khalayak umum. Menurut Salda (dalam Sriwahyuni, 2020) karya sastra adalah hasil karya manusia dengan menyalurkan imajinasi yang ada dalam diri pengarang. Nurgiyantoro (2013: 9) novel adalah karya sastra yang mengungkapkan aspek kemanusiaan secara mendalam dan disajikan dengan halus. Sastra sebagai perumpamaan pengarang terhadap fenomena yang ada karena sastra fiksi mempunyai pemahaman yang dalam berkaitan dengan masalah sosial bukan hanya hasil kreativitas seseorang yang dituangkan dalam sebuah tulisan. Dalam novel mengandung pelajaran, pengajaran, dan tingkah laku serta pola-pola kehidupan masyarakat. Seiring berkembangnya zaman, nilai moral dalam masyarakat semakin turun dengan adanya berbagai faktor yang mendorong perubahan moral, seperti teknologi maupun pengajaran yang kurang terkait moral. Adanya teknologi memungkinkan pembelajaran yang disampaikan tidak tersirat oleh siswa karena terpengaruh oleh sosial media. Maka dari itu guru harus menyampaikan pesan moral lewat berbagai media yang akan memberikan efek positif dalam pembelajaran.

Pesan moral berhubungan antara manusia dengan diri sendiri. Moral dasar yang harus dimiliki individu adalah kejujuran, kesediaan untuk bertanggung jawab, keberanian moral, kerendahan hati, kemandirian moral, menjadi diri sendiri, dan kritis (Suseno, 2007: 142-149). Sehubungan dengan pesan moral yang terdapat dalam karya sastra, banyak masyarakat yang antusias membaca novel dari media cetak maupun media *online* untuk mengetahui cerita yang ditulis pengarang. Melalui novel inilah pesan atau amanat dapat disampaikan secara tidak langsung dan akan diimplementasikan oleh pembaca. Karena sedikit masyarakat yang kurang dididiki mengenai sikap dan perilaku di masyarakat secara baik.

Dalam mengkaji moral dalam novel, peneliti juga mengkaji terkait struktur yang terdapat dalam novel Rapijali 1 “Mencari”. Teori struktural menurut Pradopo (dalam Arsyad, 2017) karya sastra adalah suatu yang otonom dipahami sebagai kesatuan yang bulat dengan unsur-unsur pembangunnya yang saling terjalin. Nurgiyantoro (2010: 37) menjelaskan tujuan dari analisis struktural yaitu untuk memaparkan secara cermat serta keterkaitan antar unsur karya sastra secara menyeluruh menghasilkan sebuah keseluruhan. Teori penelitian ini menggunakan teori menurut Robert Stanton yang membagi unsur intrinsik menjadi dua bagian yaitu fakta cerita dan sarana cerita dan dibagi lagi menjadi empat bagian yaitu tema, tokoh, alur, dan latar. Sarana cerita dibagi lima yaitu judul, gaya bahasa, dan nada, sudut pandang, simbolisme, dan ironi.

Pemilihan novel *Rapijali 1 “Mencari”* sebagai bahan ajar penelitian karena novel menampilkan persoalan hidup remaja perempuan berusia 17 tahun yang hidup dengan kakeknya, kemudian ia dibawa ke Jakarta untuk tinggal bersama ayahnya sejak kakeknya meninggal. Kehidupan gadis ini menjadi rumit ketika berpindah dari Batu Karas. Kisah hidup dari Ping anak desa ini terdapat pesan moral yang bermanfaat bagi pembaca. Cerita perjalanan hidup seseorang dalam menggapai cita-cita di sela berbagai permasalahan dalam kehidupan, disampaikan dengan bahasa yang menarik, mudah dipahami dan alur cerita yang runtut, memudahkan pembaca untuk menemukan nilai

moral yang terkandung dalam novel serta dapat mengimplementasikan karakter tokoh dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian Novel *Rapijali 1 "Mencari"* ini merupakan penelitian pertama sejak diterbitkan. Belum ada peneliti lain yang meneliti novel ini sebelumnya, sehingga ini merupakan penelitian terbaru dengan data dan sumber data baru. Tujuan penelitian ini untuk (a) mendeskripsikan struktur yang membangun novel *Rapijali 1 "Mencari"* karya Dee Lestari. (b) mendeskripsikan pesan moral yang terkandung dalam novel *Rapijali 1 "Mencari"* karya Dee Lestari. (c) mengimplementasikan penelitian ini sebagai bahan ajar sastra di SMA.

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dan dapat membantu guru, siswa, dan pembaca untuk dijadikan referensi dalam menambah wawasan untuk mengembangkan bahan ajar sastra serta dapat digunakan sebagai contoh yang baik dalam bersikap atau berperilaku sesuai moral dalam masyarakat. Penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi referensi bagi peneliti lain dan dapat dikembangkan menjadi lebih baik lagi, agar perilaku moral pada masyarakat dapat lebih baik lagi sesuai peraturan atau moral yang ada di masyarakat.

METODE

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Moelong (2017:4) penelitian kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang dapat diamati dan menekankan pada analisis proses berpikir secara induktif, serta berkaitan dengan hubungan antar fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, motivasi, tindakan, dan lain-lain yang menghasilkan data deskriptif. Sependapat dengan Moelong, penelitian ini menggunakan kata, kalimat, dan paragraf dalam penyampaian, serta data yang dihasilkan merupakan tindakan, dan perilaku tokoh. Pendekatan yang diaplikasikan adalah sosiologi sastra. Sosiologi sastra digunakan karena yang diteliti terkait struktur dan pesan moral yang diimplementasikan sebagai bahan ajar. Objek penelitian yang digunakan yaitu novel *Rapijali 1 "Mencari"* karya Dee Lestari yang dicetak tahun 2021 dengan tebal 350 halaman.

Data yang digunakan berupa kata, kalimat, paragraf, dan respons guru dan siswa terkait bahan ajar sastra. Sumber data diperoleh dari novel *Rapijali 1* karya Dee Lestari, guru dan siswa serta Permendikbud no. 37 tahun 2018 tentang KI dan KD. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik pustaka, simak, catat dan angket. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik pustaka, simak, catat, dan angket. Validasi data yang digunakan oleh peneliti yaitu triangulasi teori, yang dilakukan dengan perspektif lebih dari satu teori dalam membahas masalah yang dikaji. Teknik analisis data menggunakan pembacaan hermeneutik dan hereustik serta pola pikir induktif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini meliputi tiga hal yaitu stuktur novel *Rapijali 1* karya Dee Lestari, dan implemementasi hasil penelitian struktur dan pesan moral dalam novel *Rapijali 1* sebagai bahan ajar sastra di SMA, yang dideskripsikan sebagai berikut. Novel ini fokus pada implementasi novel sebagai bahan ajar, dan berkaitan dengan kompetensi dasar yang tertuang dalam kurikulum 2013 yang berisi tentang menganalisis isi dalam novel.

Analisis Stuktur Novel

Stanton (2007) menyatakan unsur pembangun struktur karya sastra terdiri dari fakta cerita, dan sarana sastra. Fakta cerita dibagi menjadi tema, alur, tokoh atau penokohan, dan latar, dari empat bagian tersebut dapat dikembangkan menjadi sebuah cerita yang utuh. Sarana sastra dibagi menjadi lima bagian di antaranya judul, gaya bahasa dan nada, sudut pandang, simbolisme, dan ironi yang mempunyai makna.

Berdasarkan teori ini, analisis struktural mengungkapkan unsur-unsur yang berkaitan satu sama lainnya. melihat begitu banyaknya unsur pembangun karya sastra, tidak semua unsur dianalisis dalam penelitian. Penelitian ini akan menganalisis unsur struktur yang membangun karya sastra yaitu tema, penokohan, alur, dan latar. Hal ini karena keempat unsur tersebut sangat dominan dalam membangun struktur karya sastra dalam penelitian ini.

Analisis struktur bertujuan memaparkan fungsi dan keterkaitan antar bagian unsur untuk menghasilkan sebuah cerita secara menyeluruh. Lebih jelasnya unsur-unsur pembangun novel *Rapijali 1* karya Dee Lestari akan dibahas satu persatu sebagai berikut.

a. Tema

Stanton (dalam Sugihasturi dan Suharto, 2005) menerangkan bahwa tema adalah makna sebuah cerita yang menerangkan setiap unsur dengan cara yang sederhana dan dapat dipandang sebagai dasar cerita atau pun gagasan umum. Tema yang terkandung dalam novel *Rapijali 1* karya Dee Lestari yaitu tentang kegigihan manusia dalam mewujudkan impiannya.

Hal ini diperankan oleh enam orang anak yang bergabung dalam satu *band* untuk mengejar mimpi dengan bermusik. Salah satunya yaitu Ping, prestasinya dalam bermusik tidak dapat diragukan lagi. Dengan berpindahanya Ping ke Jakarta dan bergabung di *band* sekolah membuat Ping bersemangat untuk mengejar mimpinya dengan bermusik.

b. Tokoh/Penokohan

Menurut Waluyo (dalam Wardani, 2013) perwatakan para tokoh dapat dibagi dalam tiga dimensi, yaitu: dimensi fisiologis, keadaan fisik tokoh yang meliputi jenis kelamin, umur, tinggi, berat badan, warna kulit, rambut, dan sebagainya. Dimensi psikologis, keadaan psikis yang meliputi pribadi, sikap hidup, moral, ambisi, pikiran, kecerdasan, dan lainnya. Dimensi sosiologi yaitu keadaan sosiologis pada tokoh yang meliputi kelas sosial, ras, ideologi, pendidikan, agama, suku bangsa, dan sebagainya.

Tokoh dalam novel ini di antaranya: (a) Lovinka atau lebih akrab dipanggil Ping merupakan tokoh utama dalam novel dengan karakter yang baik dan gigih. (b) Odin Mulyana (Oding) dengan karakter yang baik, keras kepala, dan humoris. (c) Yuda Alexander sebagai Kakek Ping yang memiliki karakter baik dan bertanggung jawab. (d) Guntur Putra Sasmita memiliki karakter yang baik tetapi memiliki banyak rahasia dalam hidupnya. (e) Inggil dengan karakter yang cuek dan pintar. (f) Rakai Surya memiliki karakter baik dan ambisius. (g) Ira Surya Wardani memiliki karakter tegas, pintar, dan lembut. (h) Dahlia Gunandi memiliki karakter yang cerdas, tegas, dan pekerja keras. (i) Jemima Hartanto digambarkan dengan karakter baik dan pintar. (j) Andreanus Maramis memiliki

karakter humoris, setia, dan baik. (k) Lodeh digambarkan dengan karakter yang baik, humoris, dan pekerja keras.

c. Alur

Stanton (dalam Sugihastuti dan Suharto, 2005) alur merupakan cerita yang berisi urutan peristiwa, yang dapat dihubungkan secara kausal dengan peristiwa lainnya. Novel ini menampilkan cerita bersambung maka novel *Rapijali 1* terdapat beberapa tahap yang disesuaikan dengan tahapan plot, di antaranya: (a) tahap penyituasian pada halaman 1 sampai 29, (b) tahap pemunculan konflik halaman 30 sampai 79, (c) tahap peningkatan konflik pada halaman 80 sampai 347, dan (d) tahap klimaks pada halaman 348 dilanjutkan pada novel *Rapijali 2*. Dengan demikian pola alur dalam novel *Rapijali 1* karya Dee Lestari adalah alur campuran.

d. Latar

Nurgiyantoro (dalam Wardani, 2013) unsur latar dapat dibedakan menjadi tiga unsur di antaranya latar tempat, latar waktu, dan latar sosial. Latar tempat novel *Rapijali 1* terdiri dari tiga unsur yang saling mempengaruhi. Berikut latar tempat pada novel yaitu Jakarta, Cijulang, Pangandaran, Batu Karas, Kebayoran Baru (rumah Guntur), Pradipa Bangsa, Ampera Raya (rumah Ira), rumah Lodeh, rumah Inggil, halte, kedai, gedung warisan zaman kolonial, musik *room*, Gang Bahari II, Warteg Pelita Bahari, aula gedung wali kota, Studio Kriminal Record, gedung debat, Rumah Sakit Fatmawati, dan Kantor TVRI, Hotel Kinari, Legok Pari, Pantai Batu Nunggul, rumah Ping, RM. Mang Acep – *Surver Center*, SMAN 1 Parigi, Sungai Cijulang, dan rumah Marsudi.

Latar waktu terjadi pada tahun 2017 saat Guntur mencalonkan diri menjadi Gubernur DKI, dan latar pagi, siang, sore, malam. Latar sosial dalam novel *Rapijali 1* diceritakan Ping terlahir dari keluarga yang sederhana dan berkecukupan. Masyarakat daerah tempat tinggal Ping sangat ramah dan menghormati Kakek Yuda sebagai seorang pendatang dan menetap tinggal di sana menjadi perjalanan hidupnya. Ketika Kakek Yuda meminang orang Batu Karas warga kaget dan sangat antusias, dan ketika dikarunia anak yaitu Kinari semua Warga Batu Karas ikut berbahagia dengan kelahiran anaknya tersebut.

Implementasi Struktur Novel dan Pesan Moral sebagai Bahan Ajar

Penelitian ini diimplementasikan sebagai bahan ajar sastra di SMA. Pembelajaran sastra diharapkan mampu menumbuhkan rasa cinta siswa pada karya sastra terutama dalam novel yang mengandung banyak pesan khususnya pesan moral yang dijadikan pedoman hidup, sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan. Dengan mengetahui pesan moral, siswa lebih berhati-hati dalam bertindak terhadap orang lain, dengan berperilaku baik sesuai ajaran moral dalam masyarakat khususnya di lingkungan sekolah. Mengetahui isi dan pesan dalam sebuah karya sastra selaras dengan KI dan KD SMA kelas XII, yaitu KD 3.9. Menganalisis isi dan kebahasaan novel yang terdapat dalam Permendikbud no. 37 tahun 2018.

Bedasarkan KI dan KD di atas, struktur dan pesan moral dalam novel *Rapijali 1* Karya Dee Lestari dijadikan sebagai bahan ajar sastra di SMA pada KD. 3.9 di dalamnya terdapat rangkuman materi yang berbentuk struktur dan pesan moral dalam

novel. Bentuk bahan ajar yang telah disusun pertama terdapat KI dan KD serta indikator. Selanjutnya terdapat tujuan pembelajaran yang akan dicapai dari KD tersebut setelah itu terdapat uraian materi yang memuat stuktur serta pesan moral sebagai bahan ajar untuk siswa dapat memahami secara jelas materi tersebut yang telah dikutip dari beberapa sumber terpercaya. Terakhir dalam materi ajar terdapat LKPD yang dapat membantu siswa lebih memahami materi dengan mengerjakan uraian atau tugas yang telah diberikan terkait bahan ajar.

Bahan ajar ini telah divalidasi berdasarkan validasi teori, validasi guru, dan validasi siswa yang akan dijelaskan sebagai berikut.

a. Validasi Teori

Hasil validasi Teori sebagian besar sesuai dengan kriteria bahan ajar yang menurut Audrey dan Nicholas dalam Hidayat (2001: 93) yang terdiri dari: (a) Isi pelajaran hendaknya cukup berarti atau bermanfaat. (b) Bahan yang diberikan harus cukup berarti atau bermanfaat. (c) Bahan hendaknya menarik. (d) Bahan hendaknya berada pada batas-batas kemampuan anak agar dapat mempelajarinya. Bahan ajar yang disusun oleh peneliti dapat disimpulkan bahan ajar ini baik digunakan untuk bekal guru dalam pengajaran karena isi dalam bahan ajar bermanfaat sebagai materi ajar yang baik. Materi ajar yang tersedia dalam bahan ajar sangat bermanfaat serta menarik minat siswa dalam memulai pembelajaran khususnya materi unsur intrinsik dan pesan moral yang terdapat dalam karya fiksi yaitu novel. Bahan ajar ini berisi materi ajar, penyajian yang terdapat dalam bahan ajar serta sumber yang dirujuk. Validasi ini berisi ketertarikan, isi, dan kebahasaan sesuai teori Audrey dan Nicholas dalam Hidayat (2001: 93). Penilaian bahan ajar berdasarkan teori Widoyoko (2012: 242) kriteria skor sangat baik: > 80, Baik: > 60-80, Cukup: > 40-60, Kurang: > 20-40, dan sangat kurang: ≤ 20. Hasil berdasarkan teori Audrey dan Nicholas dan Wijaya dengan jumlah skor berikut.

Tabel 1. Hasil validasi teori

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Ketertarikan	16
2	Isi	20
3	Bahasa	8
	Jumlah	43
	Nilai akhir	80

Berdasarkan Tabel 1, ketiga aspek validasi terhadap bahan ajar secara teori baik. Ini bermakna bahwa ketertarikan, isi, dan bahasa yang digunakan sangat baik diimplementasikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XII KD 3.9 tentang isi dan kebahasaan novel.

b. Validasi Guru

Hasil validasi dari guru Bahasa Indonesia di SMA Muhammadiyah 3 Bancar kelas XII disimpulkan bahwa bahan ajar Bahasa Indonesia yang disusun oleh peneliti cukup baik sesuai dengan KD 3.9. Instrumen validasi sesuai pertanyaan yang telah dipaparkan dan sesuai penilaian dari responden. Validasi

ini berisi ketertarikan, isi, dan kebahasaan sesuai teori Audrey dan Nicholas dalam Hidayat (2001: 93). Penilaian bahan ajar berdasarkan teori Widoyoko (2012:242) kriteria skor sangat baik: > 80, baik: > 60-80, cukup: > 40-60, kurang: > 20-40, dan sangat kurang: ≤ 20. Penilaian bahan ajar menurut Guru Bahasa Indonesia menghasilkan skor 81 sesuai penjelasan berikut:

Tabel 2. Hasil validasi guru

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Ketertarikan	19
2	Isi	20
3	Bahasa	6
	Jumlah	45
	Nilai akhir	81

Berdasarkan Tabel 2, ketiga aspek validasi terhadap bahan ajar menurut guru sangat baik sesuai dengan kriteria bahan ajar menurut Audrey dan Nicholas dan Wijaya. Saran dari guru Bahasa Indonesia perlu ditingkatkan lagi kelengkapan belajar. Data yang diperoleh dari novel *Rapijlali 1* dapat dijadikan bahan ajar sebagai materi pesan moral.

c. Validasi Siswa

Hasil validasi siswa SMA Negeri 1 Ngemplak kelas XII disimpulkan bahwa bahan ajar cukup baik digunakan sebagai materi ajar kelas XII pada KD. 3.9. Validasi ini berisi ketertarikan, isi, dan kebahasaan sesuai teori Audrey dan Nicholas dalam Hidayat (2001: 93). Penilaian bahan ajar berdasarkan teori Widoyoko (2012: 242) kriteria skor sangat baik: > 80, baik: > 60-80, cukup: > 40-60, kurang: > 20-40, dan sangat kurang: ≤ 20. Validasi ini berdasarkan beberapa pertanyaan yang harus diisi oleh responden berdasarkan materi, penyajian, dan sumber pada bahan ajar. Penilaian berdasarkan siswa dengan hasil skor yaitu:

Tabel 3. Hasil validasi siswa

No	Aspek yang dinilai	Skor Rata-rata
1	Materi	15
2	Penyajian	16
3	Sumber	4
	Jumlah	45
	Nilai akhir	75

Berdasarkan Tabel 3, ketiga aspek validasi tersebut sesuai kriteria bahan ajar menurut Audrey dan Nicholas dan Wijaya yaitu cukup baik. Bahan ajar tersebut membuat peserta didik tertarik, serta materi yang disajikan cukup untuk peserta didik pelajari, terakhir bahasa yang digunakan dalam materi ajar cukup baik namun perlu disederhanakan kembali agar peserta didik tidak bosan dalam membaca dan lebih memahami materi yang disajikan. Hasil validasi siswa SMA

disimpulkan bahwa bahan ajar ini cukup baik digunakan sebagai materi ajar kelas XII.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di atas struktur novel *Rapijali 1 "Mencari"* karya Dee Lestari yang diteliti yaitu tema, penokohan, alur, dan latar. Struktur tersebut yang sering kali ditemukan dalam novel dan mudah dipahami oleh siswa.

Aspek moral yang terkandung dalam novel *Rapijali 1* karya Dee Lestari meliputi: pertama, kejujuran dalam menilai atau berpendapat terhadap sesuatu. Pada novel ini kejujuran meliputi jujur dalam berpendapat, jujur dalam mengakui kesalahan, dan jujur dalam menilai sesuatu. Kedua, bertanggung jawab dalam novel meliputi tanggung jawab terhadap kehidupan, keputusan yang diambil, dan perkataan dan perbuatan. Ketiga, kemandirian dalam novel ini yaitu mampu mengatasi masalah, tidak bergantung orang lain, serta percaya diri. Keempat, keberanian moral dalam novel meliputi melawan rasa takut. Kelima, kerendahan hati dalam novel *Rapijali 1* yaitu sikap tidak sombong, sopan, dan tidak meninggikan diri sendiri di hadapan orang lain. Keenam, kritis dalam novel ini yaitu kritis terhadap permasalahan. Penelitian ini relevan dengan penelitian Anggraini dan Yasir (2017), Wahidah (2017), Sufa (2018), Esnawati (2018), Nasution (2019), Hermawan dan Shandi (2019), dan Ummah (2020) yang meneliti tentang pesan moral dan berkaitan dengan moral dalam novel.

Hasil penelitian struktur dan pesan moral dalam novel *Rapijali 1* karya Dee Lestari diimplementasikan sebagai bahan ajar sastra SMA kelas XII, KD. 3.9 menganalisis isi dan kebahasaan novel. Bahan ajar ini telah divalidasi berdasarkan teori, praktisi, dan siswa. Validasi teori Audrey dan Nicholas dalam Hidayat (2001: 93) menunjukkan bahan ajar ini baik sebagai materi ajar dengan skor 80. Sedangkan, berdasarkan guru Bahasa Indonesia kelas XII SMA Muhammadiyah 3 Bancar skor 81 dan siswa SMA Negeri 1 Ngemplak skor 75 sesuai kriteria penilaian bahan ajar sangat baik. Penelitian ini relevan dengan penelitian Juwita (2017) dan Supriatin (2020) yaitu sama-sama menganalisis bahan ajar sastra, perbedaan penelitian ini yaitu objek dan sumber data dari penelitian ini dengan peneliti lainnya berbeda.

Penelitian ini meneliti stuktur dan pesan moral dalam novel *Rapijali 1* karya Dee Lestari dan mengimplementasikannya sebagai bahan ajar sastra di SMA kelas XII menggunakan angket. Instrumen validasi yang diisi oleh guru meliputi ketertarikan, isi, dan bahasa. Ketertarikan mencakup beberapa hal yaitu rasa ingin tahu, materi yang menarik dan tidak membosankan, serta kalimat yang ringan dan mudah dimengerti. Isi mencakup kajian materi, kelengkapan materi, kedalaman materi, keakuratan materi, dan bahan ajar yang sesuai KD. Bahasa mencakup ketepatan struktur dan keefektifan kalimat serta kesesuaian dengan perkembangan siswa. Instrumen validasi yang diisi oleh siswa meliputi ketertarikan, isi, dan bahasa yang sesuai dengan materi ajar serta kemampuan siswa dalam menangkap bahasa dan kalimat dalam bahan ajar yang disajikan.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data di atas, disimpulkan bahwa pada novel *Rapijali 1 "Mencari"* terdapat stuktur yang terdiri dari tema kegigihan manusia dalam mewujudkan mimpinya. Tokoh atau penokohan terdiri dari 11 tokoh protagonis dan tritagonis, selebihnya tokoh antagonis dan figuran. Alur pada novel termasuk alur

campuran. Terakhir, latar dalam novel yaitu di Jakarta dan Batu Karas, novel ini diceritakan pada tahun 2017 saat ada pencalonan Gubernur DKI Jakarta. Hasil penelitian yang berupa struktur novel dan pesan moral dapat diimplementasikan sebagai bahan ajar sesuai KD 3.9 menganalisis isi dan kebahasaan novel. Bahan ajar ini telah divalidasi berdasarkan teori dengan skor 80. Validasi guru mendapat skor 81, dan validasi siswa mendapat skor rata-rata 75. Dengan demikian bahan ajar ini dapat diimplementasikan dalam pembelajaran apresiasi novel.

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dan dapat membantu guru, siswa, dan pembaca untuk dijadikan referensi dalam menambah wawasan untuk mengembangkan bahan ajar sastra serta dapat digunakan sebagai contoh yang baik dalam bersikap atau berperilaku sesuai moral dalam masyarakat. Penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi referensi bagi peneliti lain dan dapat dikembangkan menjadi lebih baik lagi, agar perilaku moral pada masyarakat dapat lebih baik lagi sesuai peraturan atau moral yang ada di masyarakat yang tentunya merupakan moral yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Esnawati, Renita Dian. (2018). *Nilai Moral dalam Novel Tentang Kamu Karya Tere Liye: Tinjauan Sosiologi Sastra dan Implementasinya sebagai Bahan Ajar Sastra di SMA*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
<http://v2.eprints.ums.ac.id/archive/etd/65990>
- Hidayat, Kosadi. (2001). *Perencanaan Pengajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: Tri Mitra Mandiri.
- Juwita, Ana. (2017). *Pengembangan Bahan Ajar Sastra Berbasis Cerita Rakyat Asal Usul Way Linti dan Asal Usul Kuto Bumi untuk Pembelajaran Nilai-Nilai Karakter Siswa Kelas VII SMP*. Lampung: Universitas Lampung.
<http://digilib.unila.ac.id/id/eprint/29964>
- Moelong, Lexy J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*, cetakan ke-36. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Nasution, Adelya Ramadani. (2019). *Pesan Moral dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karangan Agnes Danovar Tinjauan Sosiologi Sastra*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
<http://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/12963/140701083.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Nurgiyantoro, Burhan. (2010). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2013). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Permendikbud no. 37 tahun (2018). *Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.*

<https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/Permendikbud%20Nomor%2037%20Tahun%202018.pdf>

Stanton, Robert. (2007). *Teori Fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sufa, Reza Fahluzi. (2018). *Pesan Moral dalam Novel Anak Rantau Karya A. Fuadi dan kemungkinan sebagai Alternative Bahan Ajar Sastra di SMA/MA dengan Menggunakan Pendekatan Struktural*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Suseno, Franz Magnis. (2007). *Etika Dasar Masalah-Masalah Pokok Filsafat Moral*. Yogyakarta: Kanisius.

Sriwahyuni, Indah, Yasnur Asri. (2020). Kritik Sosial dalam Novel Karya Djenar Maesa Ayu. Padang: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 9 No.1 Maret; Seri B 90-96.

<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pbs/article/view/108268>

Ummah, Siti Izzatul. (2020). *Pesan Moral dalam Novel Si Anak Pintar Karya Tere Liye dan Implikasinya terhadap Nilai-Nilai Kesantunan bagi Peserta Didik*. Salatiga: IAIN.

<http://erepository.perpus.iainsalatiga.ac.id/9250/2/skripsi%20%28siti%20izzatul%20ummah%29%20-%20Kholas.pdf>

Wahidah, Karima Nur. (2017). Analisis Pesan Moral dalam Novel Surga yang Tak Dirindukan, karya Asma Nadia. Makassar: UINALAUDDIN MAKASSAR.

http://repositori.uinalauddin.ac.id/8919/1/KARIMA%20NUR%20WAHIDA_Optimized.pdf

Wardani, Widuri Kusuma. (2013). *Pesan Moral dalam Novel Menebus Impian karya Abidah El Khalieqy: Tinjauan Sosiologi Sastra*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

http://eprints.ums.ac.id/26456/17/02._NASKAH_PUBLIKASI_ILMIAH.pdf

Widoyoko, Eko Putro. (2012). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yasir, Anggreaini, dan Dian. (2017). *Pesan Moral dalam Novel “Pulang” karya Tere Liye*. JOM FISIP, Vol. 4 No.2